

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah didefinisikan sebagai semua buangan yang dihasilkan oleh aktivitas manusia, hewan dan alam dimana bersifat padat terdiri atas zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.. Sampah pada umumnya dalam bentuk sisa makanan (sampah dapur, daun-daunan, ranting pohon, kertas, plastik, kain bekas, kaleng, debu sisa penyapuan. (SNI 19-2454-1991)

Meningkatnya pembangunan disemua sektor selama kurun waktu terakhir ini, membawa konsekuensi meningkatnya laju urbanisasi di daerah perkotaan. Dampak negatif yang timbul adalah masalah pencemaran lingkungan serta adanya kecenderungan penurunan daya dukung lingkungan di daerah perkotaan. Oleh karena itu perlu penerapan strategi penanganan sampah yang berwawasan lingkungan, misalnya pewadahan, pemilahan, pengumpulan dan pembuangan serta penerapan program 3 R (*Reuse, Reduce dan Recycle*), akan tetapi semuanya dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila dana yang tersedia cukup dari partisipasi masyarakat sangat tinggi dalam mensukseskan sistem ini.

Kota Sumbawa Besar adalah ibukota Kabupaten Sumbawa. Kota Sumbawa Besar terdiri dari beberapa kecamatan yakni Terano, Empang, Plampang, Lape lopok, Lunyuk, Buer, Maronge, Moyo hilir, Lunyuk, Semongkat, Sumbawa, Rhee, Unter iwis, Alas, Alas barat dan Utan.

Sejalan dengan perkembangan sosial perekonomian, Kecamatan Sumbawa mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan adanya peningkatan dan pengembangan tersebut, maka kompleksitas permasalahan yang timbul semakin meningkat pula baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kompleksitas yang ditimbulkan antara lain menurun kualitas lingkungan,

banjir, pendangkalan sungai/saluran drainase, sumber-sumber penyakit dan estetika yang kurang baik. Oleh karena itu perlu penanganan serius terhadap kompleksitas yang terjadi dan disesuaikan dengan peradaban yang berkembang.

Kecamatan Sumbawa terdiri dari 8 (delapan) Kelurahan dan 3 (tiga) Desa yakni Kelurahan Samapuin, Brangbara, Pekat, Seketeng, Bugis, Lempeh, Brangbiji, Uma sima, Desa Kerato, Desa Labuhan badas, dan Desa Karang Dima. Alasan pemilihan Kelurahan Lempeh menjadi lokasi perencanaan adalah karena merupakan pusat roda pemerintahan dan perekonomian serta pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Oleh karena itu, Kelurahan Lempeh dapat dijadikan refresentatif Kota Sumbawa dalam perencanaan pengelolaan sampah ini.

Sampah dan Pengelolaannya menjadi masalah yang sangat konflik di Kota Sumbawa terutama di Kelurahan Lempeh, maka diperlukan pengelolaan dan penanganan sampah terpadu guna meminimalisasi dampak terhadap lingkungan sehingga keseimbangan lingkungan tetap terjaga.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan di dalam Tugas Akhir ini adalah identifikasi karakteristik sampah domestik di Kabupaten Sumbawa, untuk pengambilan sampling di ambil di Kelurahan Lempeh mengingat sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian kota Sumbawa Besar.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui volume, timbulan sampah, dan berat jenis sampah domestik di kelurahan Lempeh.
2. Mengethui komposisi sampah domestik di kelurahan Lempeh.
3. Mengetahui manajemen persampahan masyarakat Kabupaten Sumbawa.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah di dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Daerah perencanaan adalah Kelurahan Lempeh, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa.
2. Mengukur dan menghitung volume sampah perhari selama 8 hari dari sumber rumah tangga (domestik) di Kelurahan Lempeh, mengacu pada SNI 19-3964-1995.
3. Menghitung besar timbunan, berat jenis, dan komposisi sampah.
4. Manajemen persampahan masyarakat Kelurahan Lempeh, Kabupaten Sumbawa dengan kuisioner.

1.5 Manfaat Penelitian

Identifikasi sampah domestik di Kelurahan Lempeh diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Tugas akhir ini diharapkan dapat berguna dalam pelaksanaan dan pengembangan pembangunan diwilayah kecamatan Sumbawa.
2. Dapat mengetahui sistem manajemen persampahan masyarakat Kelurahan Lempeh, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa.
3. Sebagai bahan masukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Tata Ruang dan Permukiman selaku pelaksana dalam sistem pengelolaan sampah kota Sumbawa Besar.
4. Secara umum penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengelolaan persampahan di kota Sumbawa Besar.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar permasalahan yang dibahas, seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan manfaat penelitian.

BAB II. GAMBARAN UMUM DAERAH PERENCANAAN

Bab ini merupakan gambaran umum mengenai Kabupaten Sumbawa, khususnya Kelurahan Lempeh dan pola pengelolaan sampah di Kabupaten Sumbawa.

BAB III. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjelasan mengenai teori-teori yang dipergunakan sebagai landasan untuk pemecahan permasalahan.

BAB IV. METODE PERENCANAAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian dan perencanaan, parameter penelitian, teknik pengumpulan data, pencarian titik sampling dan analisa data

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data – data hasil sampling, hasil pengolahan data dengan berbagai metode perhitungan yang diperoleh dari analisa data penelitian.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dianjurkan untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN